

ABSTRAKSI

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar, melihat, bahkan mengalami sendiri peristiwa mukjizat. Kita menjadi takjub, heran, dan bertanya-tanya dengan peristiwa mukjizat itu. Peristiwa mukjizat menjadi sesuatu yang mengagumkan dan merupakan suatu karya yang ajaib, yang mampu melepaskan kita secara *instant* dari situasi penderitaan, sakit, dan situasi yang tanpa harapan. Kita sendiri sering dibutakan oleh peristiwa mukjizat hanya sekedar sebagai suatu peristiwa yang ajaib, aneh, dan mengagumkan. Kita tahu tentang mukjizat dan kita menginginkannya, namun kita tidak mengerti dan tidak memahami apa maksud dan makna yang terkandung dalam peristiwa mukjizat itu.

Injil Yohanes juga menceritakan-beberapa kisah mukjizat. Kisah mukjizat dalam Injil Yohanes ini, tentunya memiliki maksud dan tujuan tertentu. Dengan melihat konteks jemaat pada waktu itu, maksud penulisan Injil, dan historisitas mukjizat dalam Injil, kita dapat mengerti maksud dan tujuan penulisan kisah mukjizat. Penulis Injil Yohanes tidak sekedar menuliskan kisah mukjizat sebagai kisah ajaib yang mengagumkan, namun memiliki makna yang lebih mendalam, terutama belas kasih Allah kepada manusia. Belas kasih Allah ini menjadi nyata dalam karya dan tindakan Yesus, termasuk juga dalam karya mukjizat-mukjizatnya. Dengan demikian, kisah mukjizat merupakan bagian dari karya keselamatan Allah yang hadir secara nyata dalam diri Yesus Kristus, terlepas dari apakah sungguh terjadi atau tidak. Kisah-kisah mukjizat ini membantu kita untuk makin

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyadari bagaimana kasih Allah melalui pribadi Yesus menyapa diri kita. Kita telah mendapatkan jaminan akan keselamatan. Yesus Kristus Juru Selamat berarti bahwa Yesus sendiri yang menjamin terlaksananya keselamatan Allah kepada kita.

Dengan menelaah kisah-kisah mukjizat dalam Injil Yohanes, kita dapat menemukan bahwa mukjizat menjadi salah satu tanda belas kasih Allah kepada kita. Telaah ini menjadi sangat berguna untuk perkembangan iman kita, agar kita dapat makin percaya bahwa Allah selalu menyelamatkan kita. Dengan kepercayaan dan kedewasaan iman ini, kita menjadi lebih jernih untuk melihat dan sekaligus menjawab segala macam peristiwa dalam hidup kita ini, termasuk segala macam peristiwa yang sulit kita mengerti dengan akal pikiran manusiawi kita.

ABSTRACT

In our daily life, we often hear, see, and even experience a kind of miracle. We are astonished, amazed, and wondering about this miracle. A miracle is always a kind of marvelous and miraculous which is instantly able to make us free from our suffering, sickness, or our hopeless situation. But we often get ourselves blind that we see a miracle just as a kind of miraculous, strange, and amazing event. We know about a miracle and really want it, but we do not understand and comprehend what the real intention and the meaning of the miracle is.

The gospel of John also tells us about some miracle story. Certainly, the miracle stories of John have their own intentions and meanings. Considering the context of the community of that time, the intention of the gospel writing, and the history of the miracle story in the gospel, we are able to understand its meaning and intention. The writer of the Gospel of John did not write the story of the miracle just as a kind of miraculous and amazing story. The story itself has its deeper meaning, especially about the mercy of God toward all human beings. The mercy of God attained its fullness in Jesus' deeds and works, including His miraculous work. Thus, the miracle story is a sign of God's salvation which has its real present in the person of Jesus Christ. These miracle stories help us to realize how God's love through the person of Jesus really touches us deeply. We